

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Usaha-usaha untuk menguatkan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDI Al Muawwanah Surabaya dan mengatasi problematika dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDI Al Muawwanah Surabaya diantaranya adalah dengan mengadakan kebijakan program Agamisasi yang mencakup Qur'anisasi yang artinya berusaha menciptakan sekolah yang memiliki pondasai agama yang kuat yang Qur'ani.
2. Problematika yang ada dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDI Al Muawwanah Surabaya di antaranya siswa kurang mampu membaca Al-Qur'an sesuai karena latar belakang dari keluarga yang kurang memahami agama, serta lingkungan yang kuarang mendukung untuk mempelajari ilmu agama, belum diadakan penataran bagi guru Pendidikan Agama Islam dan sarana/alat pembelajaran yang masih terbatas.
3. Untuk mengatasi problematika yang ada, pihak sekolah melakukan beberapa kegiatan yang mendukung terjadinya penguatan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam antara lain Tilawati, sholat sunnah dhuha berjamaah dan tadarus bagi seluruh siswa dan guru, diadakan diklat cara membaca dan mengajarkan Al-Qur'an dengan baik dan benar, serta pihak sekolah akan menambah perangkat atau sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas. Serta memberi pengarahan bagi siswa dan orang tua untuk menambah wawasan keagamaan dengan mendorong siswa untuk bisa masuk di TPQ/TPA. Dampak positif yang dihasilkan dari adanya penguatan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan langkah awal untuk membentuk akhlakul karimah para siswa. Dengan demikian kondisi ini menjadikan guru harus lebih belajar baik di depan siswa.

